

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, “Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.”¹

Pada dasarnya penelitian ini adalah penelitian literatur atau studi kepustakaan. Maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Meleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya.²

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan.³

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan histories-filosofis. Di sini peneliti jugamelakukan interpretasi,

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. III, hlm. 60

² Lexy J. Meleong, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 4

³ M. Nazir, 1958, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm. 54.

artinya peneliti, menyelami keseluruhan pemikiran secara mendalam, cara untuk memperoleh penjelasan nilai-nilai pendidikan dalam novel tersebut.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam mencari data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai obyek informasi yang dicari.⁴ Data primer ini peneliti dapat memperoleh dari kitab-kitab tafsir, dan buku tentang kepemimpinan. Kitab tafsir yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah kitab tafsir Al Misbah, Kitab Tafsir Maroghi, Kitab Tafsir Munir, Kitab Tafsir Baidhowi, Kitab Tafsir Baghowi, Kitab Tafsir Tobari.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data skunder ini diambil dari buku-buku kepemimpinan dan pendidikan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dan pengolahan data terdiri dari:⁶

1. Mengumpulkan data penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik metode dokumentasi. Pemeriksaan

⁴ Saifuddin Azwar, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 91.

⁵ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm. 309

⁶ Anas Sudijono, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 30

dokumentasi (studi dokumentasi), dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

2. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian digabungkan dan dilakukan kajian mendalam terhadap data-data tersebut dengan menyeleksi dan menganalisisnya.
3. Menuangkan hasil analisis data terhadap seluruh data yang terseleksi dalam bentuk deskriptif.
4. Setelah data-data terkumpul kemudian diseleksi dan selanjutnya disajikan, maka langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan atau verifikasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *library research* (penelitian kepustakaan). Pemilihan kepustakaan dilakukan secermat mungkin dengan mempertimbangkan otoritas pengarangnya terhadap bidang yang dikaji. Adapun langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data adalah:

1. Menghimpun atau mencari literatur yang berkaitan dengan obyek penelitian
2. Mengklasifikasi buku berdasarkan content/jenisnya (primer atau skunder)
3. Mengutip data/teori atau konsep lengkap dengan sumbernya
4. Mengecek/melakukan konfirmasi atau cross check data atau teori dari sumber lainnya
5. Mengelompokkan data berdasarkan outline atau sistematika penelitian yang telah disiapkan.⁷

⁷ Mukhtar, 2009, *Penelitian kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 198

D. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik Credibility dan transferability atau validitas desain menunjukkan tingkat kejelasan fenomena hasil penelitian sesuai dengan kenyataan. Menurut Sukmadinata, “validitas desain kualitatif menunjukkan sejauh mana tingkat intepetasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dengan peneliti.” Sedangkan menurut Millan dan Schumacher, “validitas desain kualitatif adalah tingkat di mana interpretasi dan konsep memiliki makna yang sama (*mutual meanings*) antara peneliti dan partisipan. Peneliti dan partisipan sepakat tentang deskripsi dan komposisi sebuah kegiatan, utamanya makna kegiatan tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.⁸ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu memaparkan masalah-masalah sebagaimana adanya, disertai argumen-argumen. Penulis menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin, baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris.⁹ Dan

⁸ Tatang M. Amirin, 2005, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. 3. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 134

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), Cet. III, h. 81-82

content analysis ini adalah metode yang sifatnya mendeskripsikan, membahas dan mengkritik gagasan primer yang selanjutnya dikonfrontasikan dengan gagasan primer yang lain dalam upaya studi perbandingan, hubungan dan pengembangan model. Untuk mendukung dalam penjelasan melalui analisis isi, maka peneliti menggunakan kerangka berpikir yang bersifat deduksi, yaitu pembahasan dengan cara menyajikan kenyataan-kenyataan yang bersifat umum kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus. Dan juga kerangka berfikir yang bersifat induksi, yaitu metode pengambilan keputusan yang diletakkan atas dasar-dasar khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum.

Tahap-tahap analisis isi adalah: a. Menentukan permasalahan, b. Menyusun kerangka pemikiran dengan merumuskan permasalahan yang akan diteliti, c. Menyusun perangkat metodologi, yaitu menentukan metode yang akan digunakan, menentukan metode pengumpulan data dan menentukan analisis data, d. Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti.¹⁰

¹⁰ Burhan Bungin, 2004, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 139.